

NASKAH PUBLIKASI

ANALISIS PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN PADA PASIEN *CRONIC KIDNEY DISEASE* (CKD) DENGAN INTERVENSI INOVASI PEMIJATAN PADA TITIK *LARGE INTESTINUM 4* UNTUK MENURUNKAN NYERI KANULASI AV-VISTULA DI RUANG HEMODIALISIS RSUD ABDUL WAHAB SJAHRANIE SAMARINDA

ANALYSIS OF NURSING CLINICAL PRACTICE ON CHRONIC KIDNEY DISEASE PATIENT (CKD) WITH INNOVATIVE INTERVENTION OF MASSAGE ON LARGE INTESTINAL POINT 4 TO REDUCE AV-FISTULA CANNULATION PAIN ON HEMODIALYSIS WARD OF RSUD ABDUL WAHAB SJAHRANIE SAMARINDA

Nurul Wahidah¹, Tri Wijayanti²



DISUSUN OLEH

NURUL WAHIDAH, S. Kep

17111024120154

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FARMASI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

2018

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN PADA PASIEN *CHRONIC KIDNEY DISEASE (CKD)* DENGAN INTERVENSI INOVASI PEMIJATAN PADA TITIK *LARGE INTESTINUM 4* UNTUK MENURUNKAN NYERI KANULASI AV-VISTULA DI RUANG HEMODIALISIS RSUD ABDUL WAHAB SJAHRANIE

TAHUN 2018

NASKAH PUBLIKASI

DI SUSUN OLEH :

Nurul Wahidah

17111024120154

Diseminarkan dan diujikan

Pada tanggal, 16 Januari 2019


Penguji I


Ns. Sahran, S.Kep
NIP: 196805201988011002

Penguji II


Ns. Enok Sureskiarti, M.Kep
NIDN: 1101038301

Penguji III


Ns. Tri Wijavanti, M.Kep
NIDN: 1110118601

Mengetahui,

Ketua


Program Studi S1 Keperawatan

Ns. Dwi Rahman Fitriani, M.Kep
NIDN: 1119097601

Analisa Praktik Klinik Keperawatan pada Pasien Chronic Kidney Disease (CKD) dengan Intervensi Inovasi Pemijatan pada Titik Large Intestinum 4 untuk Menurunkan Nyeri Kanulasi Av-Vistula di Ruang Hemodialisa RSUD

Abdul Wahab Sjahranie Samarinda

Nurul Wahidah¹, Tri Wijayanti²

INTISARI

Latar belakang: Ginjal adalah organ tubuh manusia yang berfungsi dalam sistem ekskresi atau pembuangan. Gagal ginjal akut GGK ialah penyakit menahun yang menyebabkan ekskresi perifer maupun kegagalan untuk mengkonsentrasikan urine dan penyakit tulang, dimana keadaan ini dapat menjadi parah dan menimbulkan kecacatan. Di dunia prevelensi pasien ESRD sendiri berdasarkan data mortality WHO *South East Asia Region* pada tahun 2010-2013 prevelensi penyakit ginjal terdapat 250.217 jiwa (WHO 2013), sedangkan menurut riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 prevelensi gagal ginjal kronik Indonesia sekitar 0,2%. Hemodialisis merupakan suatu proses yang digunakan pada pasien dalam keadaan sakit akut dan memerlukan terapi dialisis jangka pendek atau dengan penyakit ginjal stadium terminal (*End Stage Renal Disease*) yang membutuhkan terapi jangka panjang atau permanen. Hemodialisis adalah tindakan menyaring dan mengeliminasi sisa metabolisme dengan bantuan alat. Kanulasi merupakan prosedur yang menimbulkan masalah psikologi berupa kecemasan dan fisik berupa nyeri akibat insersi jarum yang berukuran besar saat tindakan HD. Berdasarkan hasil penulurusan *evidence based practice*, salah satu intervensi yang dapat diterapkan perawat untuk mengatasi nyeri penusukan arterivenous adalah dengan melakukan pemijatan pada titik *large intestine 4* (LI-4 atau *huko point*) (Fareed, El-Hay, & El-Shikh, 2014). Tujuan terapi ini untuk menurunkan nyeri pada saat kanulasi Av-Vistula.

Tujuan : Karya Ilmiah Akhir-Ners ini bertujuan untuk melakukan analisa terhadap kasus kelolaan pada pasien cronic kidney disease (CKD) dengan intervensi inovasi pemijatan pada titik large intestine 4 untuk menurunkan nyeri kanulasi av-vistula di ruang hemeodialisa RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda.

Hasil : analisa data menunjukkan bahwa diperoleh hasil dengan pembrian intervensi pemijatan pada titik LI-4 dapat digunakan untuk menurunkan nyeri pada saat kanulasi Av-Vistula

Kata kunci: Nyeri, Av-Vistula, Terapi Pemijatan LI-4

¹Mahasiswa Program Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

²Dosen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

**Analysis of Nursing Clinical Practice on Chronic Kidney Disease Patient
(CKD) with Innovative Intervention of Massage on Large Intestinal Point 4
to Reduce Av-Fistula Cannulation Pain on Hemodialysis Ward of
RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda**

Nurul Wahidah¹, Tri Wijayanti²

ABSTRACT

Background: Kidney was human body organ which functioned as excretion or elimination system. Acute Kidney Failure (AKF) was chronic disease that caused peripheral or failure to concentrate urine and bone diseases, where this condition could be serious and caused deformity. In the world of ESRD patients prevalence themselves based on data of WHO South East Asia Region in 2010-2013 kidney disease prevalence had 250.271 lives (WHO, 2013), whereas based on Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) in 2013 chronic kidney disease in Indonesia was 0,2%. Hemodialysis was a process that was used to patients with acute condition and required short-term dialysis therapy or with End Stage Renal Disease) who required long-term or permanent therapy. Hemodialysis was an act to filter and eliminate metabolism wastes with the help of machine. Cannulation was procedure that caused psychology issue such as anxiety and psychical pain because of needle insertion that had big size on HD treatment. Based on result of evidence based practice research, on of intervention which can be applied by nurses to overcome arterivenous insertion pain was by doing massage on large intestinal point 4 (LI-4 or huko point) (Fareed, El-Hay, & El-Shikh, 2014). Aim of this therapy was to reduce pain on Av-Fistula Cannulation.

Aim: This Nursing Final Scientific Paper aimed to do analysis toward case management on Chronic Kidney Disease (CKD) with innovatice intervention of massage on large intestinal point 4 to reduce av-fistula cannulation pain in hemodialysis ward in RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda.

Result: Data analysis showed that was obtained result with intervention of massage on point LI-4 could be used to reduce pain on Av-Fistula Cannulation.

Keywords: Pain, Av-Fistula, Massage Therapy of LI-4

¹Nursing Profession Program Student of Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

²Lecturer of Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

PENDAHULUAN

Ginjal adalah organ tubuh manusia yang berfungsi dalam sistem ekskresi atau pembuangan. Ginjal ialah salah satu organ yang harus selalu dijaga agar tetap berfungsi normal. Mengalami gangguan ginjal berarti berpotensi untuk terkena penyakit lainnya. Kegagalan pada fungsi ginjal berakibat ginjal sulit mengontrol keseimbangan cairan, kandungan natrium, kalium dan nitrogen didalam tubuh. (Sofi, 2016) (Sofi, 2016).

Gagal ginjal akut (GGK) merupakan penyakit menahun yang menyebabkan ekskresi perifer maupun kegagalan untuk mengkonsentrasikan urine dan penyakit tulang, dimana keadaan ini dapat menjadi parah dan menimbulkan kecacatan.. Gagal ginjal tahap akhir adalah tingkat gagal ginjal yang dapat mengakibatkan kematian kecuali jika dilakukan terapi pengganti (Callaghan, 2009).

Salah satu terapi pengganti fungsi ginjal adalah terapi hemodialisis (Sukandar, 2013). Hemodialisis adalah tindakan menyaring dan mengeliminasi sisa metabolisme dengan bantuan alat. Proses hemodialisis memerlukan pemasangan sebuah alat untuk mendapatkan akses vaskuler yang akan dihubungkan dengan mesin hemodialisa. Tindakan tersebut disebut kanulasi (Smeltzer and Bare, 2008)

Kanulasi merupakan prosedur yang menimbulkan masalah psikologi berupa kecemasan dan fisik berupa nyeri akibat insersi

jarum yang berukuran besar saat tindakan HD (Ball, 2005).

Data yang diperoleh peneliti melalui survei dan observasi di ruang Hemodialisis RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda, didapatkan jumlah pasien CKD yang menjalani hemodialisis yaitu sebanyak 250 orang yang telah menjalani hemodialisis terhitung sejak bulan Januari-Juni 2018. Pada bulan Juli- desember 2018 jumlah pasien yang menjalani hemodialisis berjumlah 240 orang. Nyeri saat penusukan arterivenous juga menjadi masalah yang dialami sebagian besar pasien. Sensasi nyeri yang dirasakan pasien juga bervariasi, dari nyeri ringan hingga nyeri berat.

Tindakan keperawatan untuk mengatasi nyeri pada saat kanulasi adalah dengan cara memijat daerah titik *Large Intestinum* (LI-4).

Titik LI-4 adalah titik yang terletak diantara ibu jari dengan telunjuk (Fareed *et al*, 2014). Stimulasi pada titik LI-4 menyebabkan perangsangan pada *inhibitory neuron* untuk mencegah *projektion neuron* mengirim sinyal dan rangsangan nyeri ke otak, sehingga gerbang tertutup dan persepsi nyeri akan berkurang (Mirtajadini, Kalroozi, & Pishgooie, 2016).

Beberapa pemaparan dan fenomena diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pemijatan pada titik *Large Intestinum* 4 (LI-4) untuk menurunkan nyeri kanulasi Av-Vistula. Adapun judul Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini adalah Analisis Praktik Klinik

Keperawatan Pada Pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) Dengan Intervensi Inovasi Pemijatan Pada Titik *Large Intestinum 4* Untuk Menurunkan Nyeri Kanulasi Av-Vistula Di Ruang Hemodialisis RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda.

Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penulisan Karya Ilmiah Akhir-Ners (KIA-N) ini bertujuan untuk melakukan analisis terhadap kasus kelolaan dengan klien *chronic kidney disease* (CKD) dengan intervensi inovasi pemijatan pada titik *large intestinum 4* untuk menurunkan nyeri kanulasi av-vistula di ruang hemodialisis RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda

2. Tujuan Khusus

- a. Menggambarkan kasus kelolaan pada pasien dengan diagnosa gagal ginjal kronik dengan nyeri kanulasi av-vistula di ruang hemodialisis RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda
- b. Menggambarkan asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa gagal ginjal kronik dengan gangguan nyeri av-vistula di ruang hemodialisis RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda
- c. Menganalisis masalah keperawatan dengan konsep terkait pemijatan *large intestinum 4* untuk menurunkan nyeri Av-vistula pada pasien *chronic kidney disease* (CKD) di ruang Hemodialisis RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda

METODE PENULISAN

Metode yang digunakan melalui asuhan keperawatan. Pengkajian awal dilakukan pada tanggal 29 Desember 2018 jam 06.00 WITA dengan menggunakan format pengkajian keperawatan kritis

Pasien bernama Nn. L, Perempuan, berumur 28 tahun, klien belum menikah, beragama islam, pendidikan SMU, alamat Samarinda Sebrang, klien mengalami penyakit gagal ginjal sekitar 2 tahun yang lalu dan dianjurkan untuk melakukan cuci darah 2 kali dalam seminggu di hari rabu dan sabtu pagi.

Pengkajian ditemukan, data pasien mengatakan selalu merasa nyeri setiap kali ditusuk pada bagian ciminonya, seperti ditusuk-tusuk dibagian cimino, skala 7, dirasakan ketika proses penusukan.

Pemeriksaan fisik yang penulis dapat meliputi tanda-tanda vital pasien dengan tekanan darah 130/80 mmHg, nadi 86 x/menit, RR 20x/menit, suhu 36,6°C, berat badan standar 51 kg, berat badan basahnya 52,5, tinggi badan 155 cm, hasil pengkajian fisik tidak ditemukan keluhan pada klien.

Diagnosa yang diangkat untuk masalah pada Nona L adalah

1. Kelebihan volume cairan b/d kegagalan mekanisme regulasi
2. Ketidak efektifan perfusi jaringan perifer b/d hipertensi
3. Ketidak seimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh b/d kurang asupan makanan
4. Insomnia b/d ketidak nyamanan fisik
5. Nyeri akut b/d agen cedera biologis

HASIL DAN PEMBAHASAN

| Hari Tanggal | Sebelum | Sesudah |
|-------------------------|--|---|
| Sabtu 29/12/ 2018 | <p>Subyektif : Klien mengatakan sangat nyeri jika dilakukan penusukan jarum pada area cimino, seperti ditusuk-tusuk, skala nyeri 7</p> <p>Obyektif : Klien mau dilakukan pemijatan di daerah titik <i>Large Intestinum</i>, terdapat cimino dibagian lengan kiri.</p> | <p>Subyektif : Klien mengatakan setelah dilakukan pemijatan masih merasa nyeri pada bagian cimino, skala nyeri 7</p> <p>Obyektif : Terdapat Cimino dibagian lengan kiri, terpasang fistula uk 16 s pada cimino</p> |
| Rabu 02/01/ 2019 | <p>Subyektif: Klien mengatakan masih terasa sangat nyeri pada saat penusukan jarum/kanulasi pada area cimino, seperti ditusuk-tusuk, dibagian cimino, skala 6-7</p> <p>Objektif : Klien mau dilakukan pemijatan di daerah titik <i>Large Intestinum</i>, terdapat cimino dibagian lengan kiri.</p> | <p>Subjektif : Setelah implementasi berupa pemijatan pada titik LI-4, klien mengatakan nyerinya sedikit berkurang, skala 5-6, seperti ditusuk-tusuk, di bagian cimino, dirasakan ketika proses penusukan</p> <p>Objektif : Cimino dibagian lengan kiri, terpasang fistula ukuran 16 s lama HD 4 jam</p> |
| Sabtu 05/01/ 2019 | <p>Subjektif : Klien mengatakan terasa nyeri saat penusukan</p> <p>Objektif : Klien mau dilakukan pemijatan di daerah titik <i>Large Intestinum</i>, terdapat cimino dibagian lengan kiri</p> | <p>Subjektif : Klien mengatakan nyerinya sedikit berkurang, nyeri karena penusukan, seperti ditusuk-tusuk, dibagian cimino, skala 4-5, dirasakan ketika proses penusukan.</p> <p>Objektif : Cimino dibagian lengan kiri, terpasang fistula ukuran 16 s, lama HD 4 jam.</p> |

Hasil intervensi inovasi di atas setelah dilakukan intervensi pemijatan pada titik LI-4 menunjukkan bahwa ada perubahan antara sebelum dan sesudah intervensi inovasi pada pasien CKD dengannyeri kanulasisehingga dapat membantu menurunkan nyeri saat kanulasi.

Hasil penelitian Mirtajadini *et al* (2016) menyebutkan bahwa terdapat penurunan skor nyeri pada pasien yang mendapatkan terapi pijat shiatsu pada titik LI-4 sebesar 2,22, hasil analisis lebih lanjut

membuktikan terdapat pengaruh pijat shiatsu pada titik LI-4 terhadap penurunan skor nyeri penusukan arterivenous pada pasien hemodialisis

Pemijatan pada titik LI-4 adalah metode non farmakologis sederhana dan dapat digunakan oleh perawat untuk mengatasi nyeri pasien yang akan dilakukan penusukanarteriveous fistula (Fareed *et al* 2014). Pemijatan pada titik LI-4 tidak membutuhkan peklatihan keahlian khusus bagi perawat dalam memberikan intervensi ini kepada pasien dan

juga dapat diajarkan kepada pasien untuk mengatasi masalahnya agar pasien bisa mandiri

KESIMPULAN

Asuhan keperawatan pada Ny. L dengan diagnosa CKD stadium V on HD. Penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini bertujuan untuk melakukan analisa terhadap kasus kelolaan pada klien dengan diagnosa CKD ON HD yang mengalami nyeri saat kanulasi di Ruang Hemodialisa RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. Salah satu diagnosa keperawatan yang muncul adalah nyeri. Intervensi inovasi terapi Pemijatan pada Titik LI 4 di tujukan untuk mengatasi diagnosa Nyeri akut. Intervensi pemijatan pada titik LI-4 merupakan jenis terapi komplementer yang menyebabkan perangsangan pada *inhibitory neuron* untuk mencegah *projektion neuron* mengirimsinyal dan rangsangan nyeri ke otak, sehingga gerbang tertutup dan persepsi nyeri akan berkurang. Setelah dilakukan terapi pemijatan selama 3 hari klien mengatakan terdapat penurunan skala nyeri.

SARAN

1. Bagi Pelayanan Keperawatan
Diharapkan rumah sakit dapat memiliki variasi intervensi yang dapat dilakukan pada pasien dengan nyeri saat kanulasi. Terapi komplementer pemijatan pada titik LI-4 sebagai implementasi dalam melakukan asuhan keperawatan karena dapat dilakukan sebagai salah satu metode penurunan skala nyeri saat kanulasi.
2. Bagi Perawat
Perawat sebagai edukator dapat mengajarkan pentingnya terpai pemijatan pada titi LI-4 untuk memberikan menurunkan skala nyeri saat kanulasi.
3. Bagi Pasien
Pasiendiharapkan dapat memahami dan menggunakan pemijatan pada titik LI-4 untuk menurunkan nyeri saat kanulasi
4. Bagi Penulis
Diharapkan dapat menambah wawasan bagi penulis agar kedepannya dapat menjadi referensi tambahan dalam menghadapi pasien nyeri saat kanulasi.
5. Bagi Institusi Pendidikan
Diharapkan studi kasus melalui asuhan keperawatan ini dijadikan sebagai referensi tambahan sehingga dapat memberikan pengetahuan mengenai pasien dengan nyeri kanulasi.

DAFTAR PUSTAKA

Brunner and Suddarth. (2010). *Text Book Of Medical Surgical Nursing 12th Edition*. China : LWW.

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar 2013. Jakarta: Kemenkes RI; 2013.

Herman, Imelda, *Skripsi: Hubungan Lama Hemodialisa dengan Fungsi Kognitif Pasien Penyakit Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa di RSUD Moeloek Bandar Lampung*, Bandar Lampung Lampung, Fakultas Kedokteran Universitas Lampung, 2016

Fitria, Nita (2010). *Prinsip Dasar dan Aplikasi penulisan Laporan Pendahuluan dan Strategi Pelaksanaan Tindakan Keperawatan*. Jakaeta: Salemba Medika

Jha, V., Garcia, G. G, & Iseki, K. (2013). Chronic kidney disease: Global dimension and perspectives. *Lancet*, 20(382), 260-272.

Kaza, B. N. K., Sabi, K. A., Amekoudi, E. Y. M., Imangue, G., Ramdani, B. (2014). Pain during arteriovenous fistula (AVF) cannulation. *American Journal of Internal Medicine*, 2(5), 87-89.

Kementrian Kesehatan RI. (2013). *Riset kesehatan dasar*. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI

Kidney Disease Improving Global Outcome. Official Journal Of The International Society Of Nephrology KDIGO Clinical Practice Guideline for Anemia in Chronic Kidney Disease. *kidney Int Suppl*. 2012;2(4):279–335.

Mirtajadini, H., Kalroozi, F., Pishgooie, A.H. (2016). Shiatsu massage and the pain intensity of venipuncture in patients undergoing hemodialysis. *Military Caring Science*, 3(1), 27-33.

National Kidney Foundation. (2016). *Global facts: About kidney disease*. Retrieved from

Nursalam & Efendi, F (2008). *Pendidikan Dalam Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika. *Open Journal of Nursing*, 6,

1028 – 1037. Fareed, M. E., El-Hay, A. H. A., & El-Shikh, A. A. (2014). Cutaneous stimulation: Its effect on pain relieving among hemodialysis patients. *Journal of Education and Practice*, 5(1), 1-12.

O'callaghan, Chris. (2009). *At A Glance Sistem Ginjal Edisi Kedua*. Jakarta: Penerbit Erlangga

Pain during arteriovenous fistula cannulation in chronic renal patients on hemodialysis.

- PERNEFRI. (2012). *Fifth Report Of Indonesian Renal Registry 2012*.
- Pergolotti, A., Rich, E., & Lock, K. (2011). The effect of the button hole method Vs the traditional method of AV-fistula cannulation on hemostasis, needle stick pain, pre-needle stick anxiety and presence of aneurysms in ambulatory patients on hemodialysis. *Nephrology Nursing Journal*, 38(4), 333 –336.
- Potter & Perry.(2010). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep, Proses dan Praktik*.Jakarta: EGC.
- Rahman, M. T.S.A., Kauinang, T.M.D., & Elim, C. (2016).Hubungan antara lama menjalani hemodialisis dengan kualitas hidup pasien yang menjalani hemodialisis di Unit Hemodialisis RSUP. Prof. Dr. R. D. Kandou Manado.
- Silva, G. D. S. T., Silva, R. A. D., Nicolino, A. M., Pavanetti, L. C., ... , Araujo, I. D. M. Initial with the buttonhole technique in a Brazilian hemodialysis center. *JournalBrazilian Nephrology*, 32(3), 256-260.
- Soltanpuor, F., Nasiriziba, F., Mohammadi, N., & Haghani, H. (2011).Effect of hoku point ice massage on pain degree during arterio-venous fistula puncture in hemodialysis patients.
- Syaifuddin. 2009. *Fisiologi Tubuh Manusia Edisi 2*. Jakarta: Salemba Medika.
- Tehran Medical Science*, 4(2), 25-34. Sukandar, Enday. (2013). *Nefrologi Klinik*. Pusat Informasi Ilmiah: Bandung.
- Tortora GJ, Derrickson B. 2011. Principles of Anatomy and Physiology Maintanance and Continuity of the Human Body 13th Edition. Amerika Serikat: John Wiley & Sons, Inc.
- World Health Organization, Regional Office for South-East Asia. Global Youth Tobacco Survey (GYTS): Indonesia report, 2014. New Delhi: WHO-SEARO. 2015.
- <https://www.kidney.org/kidneydisease/globalfacts-about-kidney-disease>

ANALISIS PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN PADA PASIEN CRONIC KIDNEY DISEASE (CKD)

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| 24% | 23% | 3% | 3% |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|---|-----------|
| 1 | www.scribd.com Internet Source | 8% |
| 2 | docplayer.info Internet Source | 7% |
| 3 | pt.scribd.com Internet Source | 2% |
| 4 | digilib.uinsby.ac.id Internet Source | 2% |
| 5 | Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper | 1% |
| 6 | lib.ui.ac.id Internet Source | 1% |
| 7 | suzannandraha.blogspot.co.id Internet Source | 1% |
| 8 | arummeongg.blogspot.com Internet Source | 1% |

9 Ambar Relawati, Ani Syafriati, Habid Al Hasbi, Pipit Nur Fitria. "Edukasi pasien chronic kidney disease berbasis aplikasi android : buku saku pasien", Journal of Health Studies, 2018
Publication 1%

10 kemenkskripsi.blogspot.com
Internet Source <1%

Exclude quotes Off Exclude matches < 6 words
Exclude bibliography On